

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Sebuah penelitian memiliki rencana, struktur dan strategi penyelidikan yang hendak dilakukan guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan penelitian. Rancangan tersebut merupakan skema atau program lengkap dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-Experimental dengan desain *one grup pretest and posttest design*.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Untuk memperoleh hasil data penelitian yang dikehendaki oleh peneliti maka dibutuhkan metode penelitian. Metode ini berfungsi untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan atau memperoleh hasil data yang kemudian akan diolah dalam proses penelitian dan pasca penelitian dilaksanakan guna menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan Metode Eksperimen.

Metode eksperimen adalah suatu cara mengajar, dimana siswa melakukan percobaan tentang satu hal, mengganti prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatannya itu disampaikan di kelas dan dievaluasi oleh guru. ( Roesityah, 2001, hlm.80 )

Terdapat beberapa macam desain eksperimen yaitu Pre-eksperimental, True-eksperimental, Factorial eksperimental dan Quasi eksperimental pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Pre-eksperimen.

Pre-eksperimen merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabelindependen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel

kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. (Sugiyono, 2009, hlm.74)

dengan *desain one group pre test and post test*. Pada desain ini adanya pre-test sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Model penelitian *Pre-test group dan post-test group desain*. Dengan pola desain sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

$O_1$  = nilai pre-test (sebelum diberikan perlakuan)

$O_2$  = nilai post-test (setelah diberikan perlakuan)

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data yang dikelompokkan dan menganalisisnya dengan analisis statistik. Pendekatan ini memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisisan data hasil penelitian dengan menggunakan statistik.

Sebagai mana yang telah diungkapkan oleh (Arikunto, 2006, Hlm. 85) bahwa di dalam desain observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen ( $O_1$ ) disebut *pre-test*, dan observasi yang dilakukan sebelum eksperimen ( $O_2$ ) disebut *post-test*.

Pada *pre-test* ini siswa diminta menemukan sebuah ide atau gagasan dalam tari, bereksplorasi gerak, serta mengaktualisasikan karyanya tanpa adanya menggunakan metode peta pikiran sedangkan *post-test* siswa diminta melakukan gerak setelah menggunakan metode peta pikiran dalam melakukan gerak. Hal ini dimaksud untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari adanya suatu perlakuan eksperimen.

### 3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

#### A. Lokasi

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMPN 9 BANDUNG yang merupakan salah satu sekolah formal yang berada di daerah Jl. Semar Bandung. Posisi sekolah SMPN 9 BANDUNG sangatlah strategis karena berada di daerah perkotaan dan siswa lebih mudah untuk mencapai sekolah karena akses jalan dan kendaraan umum yang sangat memadai. Pertimbangan dengan pengambilan lokasi SMPN 9 BANDUNG karena setelah peneliti mengobservasi bahwa pembelajaran seni tari disekolah tersebut sangat kurang motivasinya maka peneliti yakin bahwa SMPN 9 BANDUNG merupakan sekolah paling tepat untuk melakukan penelitian ini.

## **B. Populasi**

Keseluruhan jumlah populasi siswa kelas VII di SMPN 9 BANDUNG berjumlah 437 yang terdiri dari 12 kelas dari kelas VII-1 sampai dengan kelas VII-12. Peneliti melakukan penelitian pada kelas VII karena pembelajaran seni tari di sekolah tersebut hanya diberikan kepada kelas VII saja. Keadaan bangunan sekolah SMPN 9 BANDUNG sangat baik namun dengan banyaknya minat siswa yang ingin menimba ilmu di SMPN 9 BANDUNG membuat sekolah tersebut kekurangan kelas sehingga jam sekolah di SMPN 9 BANDUNG di bagi menjadi 2 shif, kelas 7 mendapatkan giliran siang dan untuk kelas 8 dan 9 mendapatkan giliran pagi.

## **C. Sampel**

Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *Disproportionate Stratified Random Sampling* teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi rata tetapi kurang proposional namun terdapat satu atau dua kolompok yang paling berbeda diantara populasi tersebut. Peneliti menggunakan teknik tersebut karena dari 12 kelas yang peneliti observasi terdapat satu kelas yang sangat kurang keaktifannya dibandingkan dengan kelas yang lain. Maka dari itu sampel

yang diambil dari penelitian ini adalah siswa kelas VII 8 yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

### 3.4 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan penggunaan kata dalam menafsirkan pengertian judul penelitian ini, maka peneliti akan memberikan batasan-batasan istilah. Adapun pengertian-pengertian khusus dalam judul penelitian *Penerapan Tari Samrah untuk meningkatkan motivasi siswa kelas VII pada pembelajaran seni tari di SMP Negeri 9 Bandung*.

Penerapan adalah pelaksanaan memperaktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan peneliti pada penelitian ini menarpkan sebuah tarian yaitu Tari Samrah yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran seni tari.

Tari Samrah merupakan salah satu tarian yang berasal dari betawi tarian ini merupakan tarian yang dipengaruhi oleh budaya luar. Selain terdapat unsur kebudayaan arab Tari Samrah ini juga memiliki unsur Melayu .Pengaruh Melayu tampak pada kostum, musik dan tarinya. Gerakan tari yang banyak menunjukkan persamaan pada umumnya tari melayu dan arab yang mengutamakan gerak langkah kaki dan lenggang berirama serta tarian ini ditarikan menggunakan rebana. Tarian ini biasa dilakukan berpasangan, kelompok atau perorangan, namun jarang sekali orang yang menarika Tari Samrah ini dengan perorangan karena Tari Samrah ini memiliki ciri khas yang ditarikan oleh banyak orang.

Motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan agar bisa mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus. Ada beberapa jenis motivasi diantaranya:

- a. Motif-motif bawaan adalah motif yang timbul sejak lahir.
- b. Motif-motif yang dipelajari artinya motif yang timbul karena dipelajari.

Pembelajaran seni tari merupakan salah satu mata pelajaran seni budaya yang mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsang bunyi, apresiasi gerak tari.

Berdasarkan batasan istilah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya Tari Samrah dapat dijadikan satu alternatif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran seni tari.

Tresna Lestari , 2015

**PENERAPAN TARI SAMRAH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA KELAS VII PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMP NEGERI 9 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam menyusun sebuah laporan penelitian, seorang penelitian membutuhkan alat bantu yang digunakan sebagai alat atau instrumen penelitiannya. Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian memiliki arti pemeriksaan, penyelidikan, kegiatan, pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan objektif. Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Ibnu Hadjar (1996, hlm:160). Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

#### A. Tes

Untuk mengetahui sejauh mana hasil sebuah perlakuan maka diperlukan adanya alat pengukur salah satunya dengan format tes. Menurut Arikunto (Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2010, hlm.193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Adapun tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* merupakan tes awal dimana dilakukan sebelum perlakuan/treatment diberikan kepada peserta didik, *pre-test* yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti mengobservasi bagaimana keaktifan siswa terhadap pembelajaran seni tari ketika peneliti meminta siswa untuk membuat gerakan yang memiliki unsur melayu, dari aktivitas siswa ketika melakukan kegiatan tersebut peneliti dapat menilai sejauh mana motivasi siswa terhadap pembelajaran seni tari.

Untuk *post-test* berupa tes akhir yang dilaksanakan setelah perlakuan/treatment diberikan kepada peserta didik oleh peneliti, perlakuan yang dilakukan peneliti yaitu menerapkan sebuah tarian yaitu Tari Samrah. Setelah diberikannya perlakuan peneliti melakukan

*post-test* dengan meminta siswa untuk membuat gerak tari melayu dan peneliti dapat menilai motivasi siswa setelah diberikan perlakuan.

## B. Observasi

Pedoman observasi berupa pengamatan proses kegiatan siswa dalam pembelajaran, Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari, rasa percaya diri siswa dalam menari ketika mengikuti pembelajaran seni tari, dan penguasaan gerak tari siswa dalam pembelajaran seni tari merupakan kriteria-kriteria yang peneliti nilai. Adapun indikator dalam penilaian dari kriteria-kriteria tersebut yaitu :

1. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari
  - a. Siswa aktif mengikuti pembelajaran seni tari
  - b. Siswa mampu mengkondisikan kelompoknya untuk mempelajari sebuah gerakan.
  - c. Siswa mampu bertanya dan berpendapat mengenai gerak.
2. Rasa percaya diri siswa dalam menari ketika mengikuti pembelajaran seni tari
  - a. Siswa berani untuk menampilkan gerakannya di depan kelas
  - b. Siswa mampu mengendalikan ekspresi wajah
  - c. Siswa mampu menari dengan kepercayaannya sendiri terhadap gerakan
3. Penguasaan gerak tari siswa dalam pembelajaran seni tari
  - a. Siswa mampu menghafal gerak
  - b. Siswa mampu menari dengan gerak yang benar
  - c. Siswa mampu menari dengan tenang

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan karya ilmiah, pengumpulan data merupakan salah satu hal yang harus dilakukan guna tujuan penulisan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingnya*, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu

Tresna Lestari, 2015

**PENERAPAN TARI SAMRAH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA KELAS VII PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMP NEGERI 9 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan datanya dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

(Sugiyono dalam Sugiarto, 201, hlm.25)

#### a. Observasi

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperlihatkan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Observasi berpartisipatif, dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2005, hlm.166). Pada observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Berdasarkan kebutuhan penelitian peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat, namun berperan sebagai guru yang melaksanakan proses pembelajaran seni tari di SMPN 9 BANDUNG.

##### 1. Observasi Awal

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan antusias siswa terhadap seni tari.

##### 2. Observasi pelaksanaan penelitian

Observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang ada di SMP Negeri 9 Bandung, dilakukan secara langsung terhadap siswa dengan menggunakan cara menceritakan apa yang siswa ketahui tentang tari-tarian di Indonesia dan seberapa besar minat mereka untuk mau belajar seni tari.

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan penelitian yang terjadi di lapangan. Melalui teknik wawancara dapat diketahui

Tresna Lestari, 2015

**PENERAPAN TARI SAMRAH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA KELAS VII PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMP NEGERI 9 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permasalahan dan cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun melalui media pendukung lainnya. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk data pengambilan datanya.

Dalam persiapan wawancara selain penyusunan pedoman, yang sangat penting adalah membina hubungan baik dengan responden. Adapun yang terkait dalam wawancara terhadap guru dilakukan untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran, metode pembelajaran serta untuk mengetahui pendapat guru seni tari di SMP Negeri 9 Bandung mengenai bagaimana minat dan keaktifan siswa terhadap pembelajaran seni tari, dan wawancara juga dilakukan terhadap siswa SMP Negeri 9 Bandung mengenai bagaimana pembelajaran seni tari di sekolah, wawancara dengan ibu Hana Triana S.Pd selaku guru seni tari dilakukan pada tanggal 5 Februari 2015 yang bertempat di ruang piket SMP Negeri 9 Bandung dan untuk wawancara dengan siswa dilakukan pada 13 Februari 2015.

#### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dan kearsipan kegiatan proses belajar mengajar baik berupa tulisan atau gambaran. adapun , berupa foto, rekaman video, dan rekaman audio selama penelitian berlangsung. Foto-foto digunakan untuk menganalisis tentang pembelajaran foto yang dimaksud merupakan cuplikan atau gambaran tentang suatu peristiwa yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data berupa foto sebagai bukti penelitian agar suatu peristiwa yang terjadi di lapangan dapat tersimpan dan terbukti bahwa penelitian telah dilakukan serta sebagai penyimpanan data agar terbukti keasliannya dokumentasi dilakukan selama penelitian berlangsung.

#### d. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku rujukan yang peneliti rangkum kedalam tulisan ini, segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik dan masalah yang sedang diteliti dengan demikian peneliti dapat mendapatkan informasi untuk penelitiannya.

### **3.7 Langkah-langkah penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti membagi beberapa langkah-langkah dalam penelitian. Adapun langkah-langkah yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut.

#### **A. Persiapan penelitian**

1. Observasi awal
2. Pemilihan masalah
3. Penyusunan proposal
4. Menyelesaikan administrasi penelitian
5. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat
6. Menyusun strategi penerapan tari samrah
7. Menyusun instrumen penelitian
8. Menyusun sistem penilaian

#### **B. Pelaksanaan penelitian**

1. Pengumpulan data (melalui pretest dan posttest)
2. Pengolahan data
3. Pengambilan kesimpulan

#### **C. Penulisan Laporan.**

### **3.8 Analisis Data**

Analisis merupakan suatu tindakan atau usaha untuk menarik

kesimpulan dari data hasil eksperimen. (Suwanda, 2011, hlm.2)

Tresna Lestari, 2015

**PENERAPAN TARI SAMRAH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA KELAS VII PADA PEMBELAJRAN SENI TARI DI SMP NEGERI 9 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Didalam memilih langkah pendekatan penelitian telah dikemukakan beberapa desain eksperimen diantaranya telah disertai/ cara data. Adapun poin-poin pengolahan data sebagai berikut.

1. Kriteria penilaian *pre-test* dan *post-test*
2. Proses pembelajaran

Dalam penelitian ada pengumpulan data berdasarkan tekniknya yang peneliti laksanakan, yaitu melalui :

1. Kriteria penilaian

Kriteria penilaian *pretest* dan *posttest*. untuk memudahkan dalam proses menganalisis data, maka penelitian terhadap aspek-aspek tersebut menggunakan nilai-nilai yang kuantitatif dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Rentang Penilaian

Nilai	Kriteria
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Kurang
20-40	Sangat Kurang

Teknik analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan prosentase dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{s}{\sqrt{n}}\right)}$$

Untuk mencari  $\bar{D} = \frac{\sum D}{n}$

Untuk mencari s

$$s = \sqrt{\frac{n \sum D^2 - (\sum D)^2}{n(n-1)}}$$

Dengan keterangan :

$\sum d$  : Jumlah Gain dari pre-test dan post-test

$\sum D^2$  : Jumlah kuadrat selisih nilai dari perbandingan tes awal dengan tes akhir

n : Subjek pada sampel